A/B Testing

LANDING PAGE WEBSITE FAHIRA YASMIN DS29

Objective Denition

Mengetahui apakah landing page yang baru dapat meningkatkan konversi dibandingkan landing page yang lama.

Hypothesis Formulation

H0 = Tidak ada perbedaan conversion rate antara
old_page dan new_page

H1 = Ada perbedaan conversion rate antara
old_page dan new_page

Test Design

Control Group: Pengguna yang menggunakan versi landing page lama (old_page) saatini.

Target Group: Pengguna yang menggunakan versi landing page baru (new_page) perubahan baru.

Control Group: 16 pengguna

Treatment Group: 22 pengguna

Randomisasi

Pengguna diacak ke dalam Control Group dan Treatment Group untuk memastikan tidak ada bias dalam penempatan. Proses randomisasi dilakukan secara otomatis oleh sistem saat pengguna mengakses landing page.

Durasi

Tes ini berlangsung selama satu bulan, cukup untuk mengumpulkan data dari variasi perilaku pengguna landing page.

Metrik

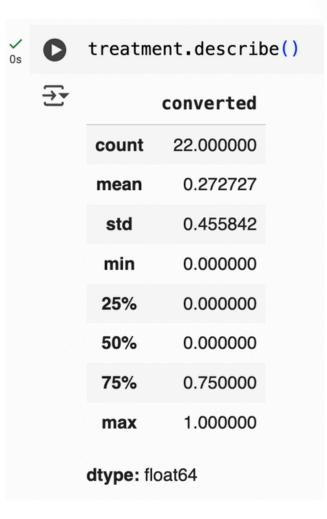
Conversion Rate per grup (utama)

Number of Visitors per grup

Total Conversions per grup

Data Analysis





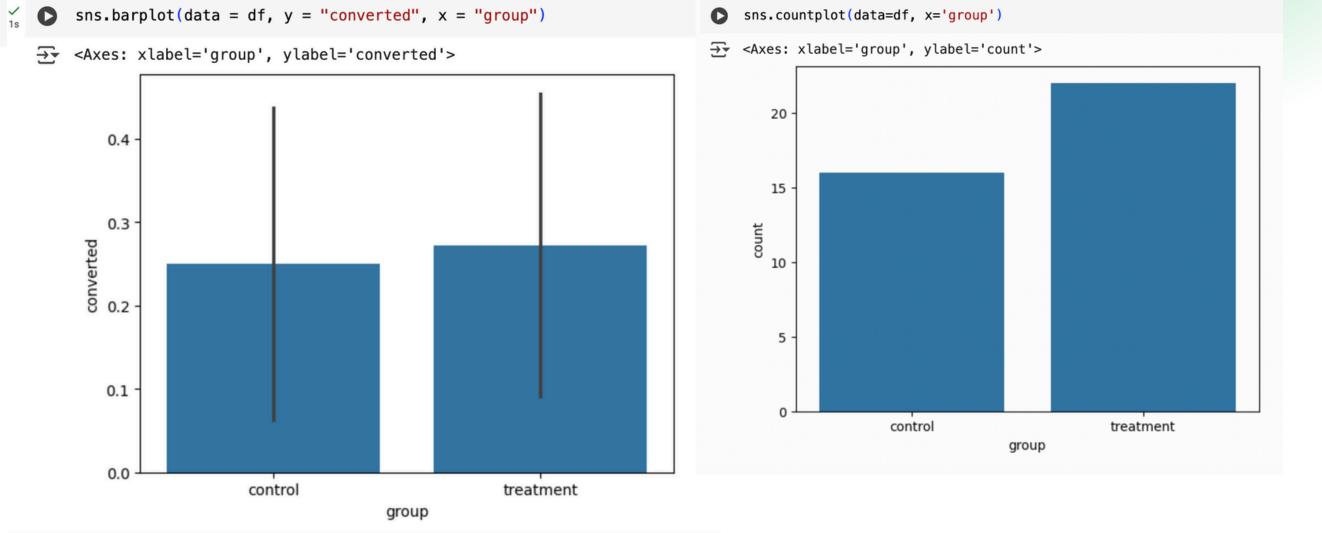
✓ 0s	0	<pre>control.describe()</pre>		
	→		converted	
		count	16.000000	
		mean	0.250000	
		std	0.447214	
		min	0.000000	
		25%	0.000000	
		50%	0.000000	
		75%	0.250000	
		max	1.000000	
dtype: float64				

T - test

T-statistic: -0.1529

P-value: 0.8793

```
# t-test
t_stat, p_value = stats.ttest_ind(control, treatment)
```



T - test

T-statistic: -0.1529

P-value: 0.8793

```
#split data intro control and treatment groups
def ab_test_ttest(df):
    control = df[df['group'] == "control"]['converted']
    treatment = df[df['group'] == "treatment"]['converted']

control_conv_rate = control.mean()
    treatment_conv_rate = treatment.mean()
    control_size = len(control)
    treatment_size = len(treatment)
```

Result Interpretation

T-statistic: -0.1529

P-value: 0.8793

p-value > 0.05: Gagal menolak hipotesis nol. Tidak ada perbedaan signikan antara grup kontrol dan grup target.

Reporting

Introduction: Pengujian A/B ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas tamplian landing page baru dibandingkan dengan yang lama. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah desain halaman baru akan meningkatkan rasio konversi pengguna.

H0 = Tidak ada perbedaan conversion rate antara old_page dan new_page

H1 = Ada perbedaan conversion rate antara keduanya.

Methodology:

- Jenis Uji: A/B Testing
- Control Group: Pengguna yang menggunakan versi landing page lama (old_page) saat ini.
- Target Group: Pengguna yang menggunakan versi landing page baru (new_page) perubahan baru.
- Metode Penugasan: Alokasi acak pengguna ke salah satu kelompok

Reporting

Ukuran Sampel:

- Total Peserta: 38 pengguna
- control group:15 pengguna
- treatment group: 23 pengguna

Durasi: 30 hari

Metode Pengumpulan:

Data dikumpulkan melalui pelacakan interaksi pengguna pada kedua versi halaman arahan, mencatat cap waktu dan peristiwa konversi untuk setiap kunjungan pengguna.

Metode Statistik

Menggunakan T-test p-value = 0,05

Hasil

- 1. Kelompok Kontrol (old_page):
- Rasio Konversi: 20%
- Ukuran Sampel: 15 pengguna
- 2. Kelompok Perlakuan (new_page):
- Rasio Konversi: 17,4%
- Ukuran Sampel: 23 pengguna
- 3. Temuan Statistik:
- Nilai-P: > 0,05
- Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok

Reporting

Dataset A/B testing Google Collab

Kesimpulan

Berdasarkan analisis:

• Desain halaman baru tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik dalam rasio konversi

Rekomendasi

- Mepertahankan landing page lama saat ini sebagai default
- Analisis pola perilaku pengguna di kedua versi untuk mengidentifikasi peningkatan

Future Steps

- Lakukan pengujian baru dengan ukuran sampel yang lebih besar dengan meningkatkan pengunjung landing page lebih banyak
- Mengoptimalkan SEO untuk meningkatkan organic traffic
- Mengoptimalkan social media marketing